



PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122384 PEMATANGSIANTAR

Dini Ayu Rajagukguk¹, Eva Pasaribu², Lisbet Novianti Sihombing³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: dini100402@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23-10-2024

Disetujui : 01-11-2024

Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Metode Diskusi Kelompok; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar IPA V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental design dengan menggunakan rancangan *One Group pretest-posttest* design. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar pada siswa kelas V dengan jumlah sampel 28 siswa dan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dokumentasi, *pretest* dan *post-test*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil analisis data menggunakan uji t terdapat pengaruh yang signifikan dari data yang sudah di uji dari analisis data diperoleh hasil rata - rata *pre-test* (52.86) dan *post-test* (80.71) berdasarkan penelitian tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu dengan kenaikan sebesar 52.86%.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 23-10-2024

Accepted : 01-11-2024

Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Group Discussion Method;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the group discussion method on the learning outcomes of Science V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar T.A 2023/2024. This type of quantitative research uses a pre-experimental research design using a One Group pretest-posttest design. The research was carried out at UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar on class V students with a sample size of 28 students and the sampling technique was total sampling. Data collection techniques in research are documentation, pretest and post-test. The data analysis technique used is the t test. The results of data analysis using the t test showed a significant influence from the data that had been tested. From the data analysis, the average results of the pre-test (52.86) and post-test (80.71) were obtained. Based on this research, it can be concluded that student learning outcomes have increased quite high, namely with an increase of 52.86%.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan bagi kehidupan manusia dimulai dari lahir sampai tua, pendidikan tidak mengenal batasan usia serta waktu. Dyah Ayu et al., (2023) berpendapat bahwa Pendidikan menjadi faktor utama dalam keberlangsungan kehidupan bangsa yang memiliki peran penuh dalam segala sektor kebutuhan. Maka dengan itu pendidikan dapat menjadi sarana untuk menggali potensi dalam diri kita dalam pembentukan karakter, kepribadian, skill serta keterampilan yang mana nantinya dapat memberikan dampak yang baik kepada berbagai pihak yang memerlukan. Pendidikan yang formal sendiri di tempuh melalui sekolah yang sudah dirancang berdasarkan usia serta kematangan peserta didik itu sendiri. Berhasil tidaknya pendidikan dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal berdasarkan pendapat (Safri et al., 2022) banyak faktor penunjang berhasilnya pendidikan yakni faktor media pembelajaran, faktor sarana dan prasarana, kurikulum, infrastruktur, tenaga pengajar, dan kepala sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut pemerintah harus benar-benar memperhatikan dan merancang kebijakan-kebijakan yang baik serta melihat berdasarkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan hal itu diharapkan dapat menunjang keberhasilan pendidikan tersebut. Akan tetapi fakta yang ada dilapangan yang tentunya dapat kita lihat dari berbagai permasalahan di negara kita mutu pendidikan yang dicapai belum sepenuhnya seperti yang diharapkan hal itu dikarenakan masih banyak permasalahan seperti fasilitas kurang memadai di berbagai daerah, gaji guru yang sangat kecil, kemauan belajar siswa yang rendah, yang mana hal itu tentu sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang baik. Untuk itu pemerintah perlu membangun pondasi dan rancangan yang kokoh yang tentunya didukung oleh berbagai pihak seperti guru, orang tua siswa, ataupun dinas yang terkait sehingga untuk itu dibutuhkan kerja sama yang tentunya dapat memberikan kualitas pendidikan yang diharapkan pemerintah. Berhasilnya pendidikan juga dapat dilihat dari pembelajaran dari peserta didik melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar yang menunjukkan taraf kemampuan siswa yang mengikuti program belajar dalam waktu tertentu dengan kurikulum yang ditentukan (Manurung et al., 2022). Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar. Rendahnya hasil belajar tentu dipicu kurang baiknya proses pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi pada pembelajaran saat ini adalah masalah kurangnya proses pembelajaran dimana siswa cenderung kurang aktif.

Sebelum guru mendapatkan solusi akan masalah dikelas, guru juga harus mengetahui faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik sendiri berdasarkan pendapat Bando & Elihami, (2021) terdapat faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik seperti faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. dan faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Untuk itu guru harus mengetahui kebutuhan siswa dan mengetahui kapan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang kebetulan peneliti telah melakukan PPL siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar pembelajaran dikelas masih kurang sesuai dengan kurikulum 2013 yang diberlakukan dimana guru masih lebih aktif dengan melakukan ceramah yang mana siswa yang aktif dikelas hanya beberapa saja, selain itu guru masih sering memberikan pembelajaran dengan metode dengan menyuruh siswa menulis dipapan tulis yang mana banyak siswa yang tidak menulis sehingga pembelajaran kurang efektif. Guru juga masih kurang memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan terlebih yang diajarkan masih anak sekolah dasar yang tentunya membutuhkan banyak interaksi agar dapat memberikan penasarannya kepada siswa tersebut. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran dikelas V pada mata pelajaran IPA dapat dikatakan kurang optimal. Hal itu dapat dilihat dan didukung dengan hasil belajar yang kurang optimal. Hal-hal itu dapat dilihat dari data hasil sebagai berikut:



Tabel 1. Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA kelas V

No	Nilai KKM	Ketuntasan			
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	≥ 70	11	39.29 %	17	60.71 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa kelas V pada mata pelajaran IPA hanya 11 siswa atau 39.29 % siswa mendapat nilai diatas KKM sedangkan 17 siswa atau 60.71 % mendapatkan nilai tidak lulus KKM. Berdasarkan data hasil belajar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar masih kurang optimal yang mana sejalan dengan temuan observasi yang telah dijelaskan terlebih dahulu. Dengan temuan yang ada dilapangan serta hasil nilai belajar yang kurang optimal sebaiknya guru memberikan terobosan baru untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran baru hal itu sesuai dengan pendapat Gunawan et al., (2018) yang mengatakan bahwa guru perlu melakukan perubahan metode pembelajaran agar siswa dapat tertarik pada materi yang diajarkan. Salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan adalah metode pembelajaran diskusi. Metode pembelajaran diskusi cenderung memberikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat memberikan memberikan siswa tukar pikiran akan sebuah materi pembelajaran. Metode diskusi kelompok dapat memberikan siswa semakin aktif dan mendapat informasi sehingga siswa semakin bersemangat untuk membaca dan menemukan sebuah permasalahan dalam materi yang diberikan guru, dengan itu peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen karena bersandar dari permasalahan awal dimana siswa cenderung kurang aktif sehingga peneliti melihat bahwa metode diskusi kelompok ini berpotensi memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa. Adapun metode ini sudah terlebih dahulu dilaksanakan oleh beberapa peneliti yakni Dwi Astuti et al., 2023; Sinambela & Simanjuntak (2024) yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian tersebut menjadi dasar bahwa perlunya penelitian terbaru pada penelitian ini. Berdasarkan pembahasan dan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk eksperimen. Penelitian ini akan membandingkan tes awal dan test akhir, data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan akan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Adapun pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik total *sampling* yakni populasi sama dengan sampel hal itu dikarenakan ini merupakan penelitian eksperimen yang mewajibkan seluruh kelas didalam dan dimana kebetulan dikelas V hanya satu kelas saja sehingga sampel digunakan adalah 28 siswa yang terdiri dari 17 perempuan dan 11 laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes berupa soal pilihan ganda. Validitas tes dapat diukur menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menentukan reliabilitas item tes dapat diukur dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes maka digunakan rumus sebagai berikut:



$$P = \frac{B}{JS}$$

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Untuk mengetahui penyebaran dari distribusi data, apakah data menyebar secara normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors. Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2013})$$

Selanjutnya taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, atau signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, atau signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar yang terletak di Jl. Kol Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian pra-experimental design dengan menggunakan rancangan one grup *pretest-posttest* design yang dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Soal yang diberikan pada saat melakukan penelitian sudah di uji validitas terlebih dahulu pada kelas V UPTD SD Negeri 124385 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh hasil validitas tes pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Validitas

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.498	0,361	Valid
2	.617	0,361	Valid
3	.478	0,361	Valid
4	.463	0,361	Valid
5	.530	0,361	Valid
6	.425	0,361	Valid
7	.662	0,361	Valid
8	.478	0,361	Valid
9	0.056	0,361	Tidak Valid
10	.662	0,361	Valid
11	.547	0,361	Valid
12	.437	0,361	Valid
13	.463	0,361	Valid
14	0.092	0,361	Tidak Valid
15	.474	0,361	Valid
16	-0.033	0,361	Tidak Valid
17	.568	0,361	Valid
18	.558	0,361	Valid
19	.535	0,361	Valid
20	0.150	0,361	Tidak Valid
21	.370	0,361	Valid
22	.650	0,361	Valid
23	.574	0,361	Valid
24	0.108	0,361	Tidak Valid
25	.557	0,361	Valid



Berdasarkan tabel diatas dapat diberikan kesimpulan bahwa dari 25 instrumen test berupa pilihan ganda 20 dinyatakan valid karena sesuai dengan ketentuan rumus yang telah ditentukan, sedangkan 5 instrumen dinyatakan tidak valid sehingga tidak layak untuk digunakan. Untuk mengetahui uji reliabilitas menggunakan perhitungan *Alpha Cronboach's* ditemukan hasil seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut

Tabel 3. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Hasil *output* pada tabel menunjukkan nilai *Alpha* sebesar 0,875%. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan jumlah $n = 30$ maka diperoleh yakni 0,361 artinya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan jumlah $0,875 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan *reliabel* dengan interval sangat tinggi yaitu antara 0,800 hingga 1,00. Analisis tingkat kesukaran tes diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Tingkat Kesukaran

No item	Tingkat kesukaran	Klasifikasi
1	0.70	Mudah
2	0.30	Sukar
3	0.50	Sedang
4	0.60	Sedang
5	0.67	Sedang
7	0.70	Mudah
8	0.57	Sedang
10	0.27	Sukar
11	0.57	Sedang
12	0.77	Mudah
13	0.77	Mudah
15	0.27	Sukar
17	0.80	Mudah
18	0.57	Sedang
19	0.60	Sedang
21	0.23	Sukar
22	0.30	Sukar
23	0.50	Sedang
24	0.80	Mudah
25	0.73	Mudah

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 20 butir pilihan ganda, diperoleh 7 soal yang termasuk kedalam kategori mudah, 8 soal kedalam kategori sedang dan 5 soal kategori sukar. Analisis daya pembeda tes diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Daya Beda

No item	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	0.40	Cukup
2	0.47	Baik
3	0.53	Baik
4	0.33	Cukup
5	0.47	Baik
7	0.40	Cukup



8	0.60	Baik
10	0.40	Cukup
11	0.60	Baik
12	0.40	Cukup
13	0.33	Cukup
15	0.40	Cukup
17	0.33	Cukup
18	0.47	Baik
19	0.47	Baik
21	0.47	Baik
22	0.27	Cukup
23	0.53	Baik
24	0.33	Cukup
25	0.33	Cukup

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 20 butir pilihan ganda, diperoleh 11 soal masuk kategori cukup dan 9 masuk dalam kategori baik. Dalam penelitian ini terdapat 20 soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk pilihan ganda. Data hasil penelitian *pretest* dan *posttest* pada kelas V dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Hasil *Pretest* dan *posttest*

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Andika Yehezkiel Nainggolan	L	30	75
2	Anugrah Monalisa Marpaung	L	40	50
3	Angel Abigail Pardede	P	45	70
4	Adele Great H. Pane	P	60	90
5	Bastian Tampubolon	L	45	70
6	Chabilita Anggi Ginting	P	30	75
7	Christiany	P	50	80
8	Daniel Siringo Ringo	L	40	75
9	Davin Lionel Sianipar	L	35	70
10	Derin Geofania Pardede	P	65	90
11	Edwina Nuriyanti Simanjuntak	P	45	80
12	Efran Brema Saragih	L	50	90
13	Eko Pranata Manurung	L	75	90
14	Fitri Waruhu	P	35	70
15	Frederic Tonggi Fortuna Panjaitan	P	70	85
16	Isabel Alena Putri Lingga	P	75	90
17	Itvo Ade Yola Sinaga	P	55	80
18	Jessica Geovani Halawa	P	70	90
19	Keisya Juli A. Simamora	P	50	80
20	Maychel Christian Silalahi	L	50	90
21	Rebecha Situmeang	P	75	95



22	Sabam Rizki Situmorang	L	35	75
23	Sahat Raja Sirait	L	35	75
24	Sandonis Genesis Gurning	L	70	90
25	Stefanni Prisillia Gurning	P	60	80
26	Tri Angelina Simanjuntak	P	65	85
27	Vio Taruli Iranda Sinambela	P	65	80
28	Viola Amory Simanjuntak	P	60	90
Rata-Rata			52.86	80.71

Berdasarkan data hasil *Pretest* siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang didapat yaitu 75, nilai terendah yang didapat yaitu 30 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 52.86. Angka ketidak tuntasan hasil belajar siswa masih tinggi yaitu diatas 79 %. Hanya sekitar 21% (6 siswa) yang memperoleh nilai di atas KKM sementara 79% (22 siswa) mendapatkan nilai di bawah KKM. Selanjutnya setelah peneliti melaksanakan pre-test pada pertemuan pertama. Selanjutnya peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi kelompok setelah dilakukan dan diterapkan model peneliti memberikan test instrumen atau post-test, untuk data penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Data *posttest*

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	93 – 100	12	42.9%
2	84 – 92	11	39.3%
3	70 – 83	4	14.3%
4	<70	1	3.6%
Jumlah		28	100.0%
Tuntas (≥ 70)		27	96%
Tidak Tuntas (< 70)		1	4%
Tertinggi		95.00	
Terendah		50.00	
Rata-rata		80.71	

Berdasarkan data hasil *Pretest* siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang didapat yaitu 95, nilai terendah yang didapat yaitu 50 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 80.71 Angka ketidak tuntasan hasil belajar siswa menjadi rendah yaitu hanya 4 %. Dan 96% (27 siswa) memperoleh nilai di atas KKM. Uji kewajaran pada review ini menggunakan strategi *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepentingan 0,05 seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum dilakukan Metode diskusi Kelompok	0.117	28	0.200
Sesudah dilakukan metode diskusi kelompok	0.186	28	0.114



. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa untuk semua kelas *pre-test* dan *post-test* pada kelas V dinyatakan normal hal itu dikarenakan nilai sig > 0.05 yakni 0.200 dan 0.114 sehingga data penelitian disimpulkan normal dan layak untuk digunakan. Setelah informasi diuji dan diumumkan secara normal, dilakukan tindak lanjut dengan menggunakan uji-t untuk membandingkan perlakuan yakni setelah menggunakan metode diskusi kelompok. Adapun data di uji menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples T-Test*

Paired Samples Test		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Sesudah dilakukan metode diskusi kelompok - Sebelum dilakukan Metode diskusi Kelompok	27.85714	10.03960	14.682	27	0.000

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa nilai sig sebesar (0.000 < 0.05) berdasarkan ketentuan jika nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan di kelas V dengan jumlah siswa 28 orang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah yang berbeda yaitu UPTD SD Negeri 124385 Jl. Sawi untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan. Soal yang disebar sebanyak 25 soal kepada 30 siswa yang ada di kelas V SD tersebut, kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen. Uji yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data tersebut valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid sebanyak 20 soal akan diuji kepada sekolah penelitian di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Setelah instrumen test sudah layak digunakan peneliti melakukan test awal atau *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa masing-masing kelas, setelah didapat hasil *pretest* yakni 52.86 setelah dilaksanakan nya *pretest* kemudian peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan mendapat rata-rata nilai untuk *posttest* sebesar 80.71. Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25 baik kelas eksperimen dan kelas control dinyatakan normal sedangkan pada uji homogenitas nilai *Test of Homogeneity of* lebih besar dari nilai sig > 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data penelitian sudah homogen sehingga penelitian dapat dianalisis secara parametrik. Setelah data dinyatakan telah memenuhi syarat selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* dengan nilai sig sebesar (0.000 < 0.05) berdasarkan ketentuan jika nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang cukup jelas melalui *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan kepada siswa di kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar sebagai responden. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dapat meningkat melalui penggunaan metode diskusi kelompok tersebut yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik. metode diskusi kelompok tidak hanya untuk



meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri serta dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan metode diskusi kelompok dapat memudahkan guru dalam mengajar di kelas. Melalui metode pembelajaran diskusi kelompok dapat membuat pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan guru dalam proses penjelasan materi. Selain itu metode pembelajaran diskusi kelompok dapat memberikan siswa menjadi lebih kompak serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar pada Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” Subtema 3 “Peristiwa Mengisis Kemerdekaan”, maka diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 52.86 dengan kategori tidak mencapai KKM (70). Kemudian diberikan *posttest* yaitu tes akhir sesudah dilakukan perlakuan media animasi maka nilai lebih meningkat dengan nilai rata-rata 80.71. Berdasarkan uji analisis data yang telah dilakukan melalui uji pengaruh disimpulkan bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan media animasi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dapat meningkat melalui penggunaan Metode Diskusi Kelompok tersebut yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik. Metode Diskusi Kelompok tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif serta dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Bando, U., & Elihami. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran FIQH Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 2715–2634.
- Dyah Ayu Dwi Astuti, Sukanto, & Iin Purnamasari. (2023). Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 Nomor 02, 2477–5673.
- Gunawan, Kustian, L., & Hariani Sri, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 12(1), 1–9.
- Hasibuan, A. K., Natasya, A., & Syahputra, E. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Mts Madrasah Al – Hikmah Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(8), 1055–10059.
- Manurung, A., Sidabutar, Y., & Pasaribu, S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Konseling, DanSD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 5492–5502.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Safri, Hapzi Ali, & Kemas Imron Rosadi. (2022). Literatur Review Keberhasilan Pendidikan: Berfikir Sistem, Potensi Eksternal Dan Kurikulum. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 497–502.



- Sherly, A., Barus, B., & Widiyarti, G. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 101793 Patumbak T.P 2023/2024. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 3, 1–11.
- Sinambela, A. A., & Simanjuntak, M. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD SWASTA HKBP Tomuan Pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 362–376. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1398>
- Siregar, N. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Zannah, S. R., & Zulfadewina, Z. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 981–991. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3044>.